

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil observasi terhadap buku guru dan siswa pada pembelajaran tema Tempat Tinggalku dengan sub tema Lingkungan Tempat Tinggalku, Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dan Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku tidak ditemukan penilaian sikap secara terperinci di setiap sub tema pembelajaran.
2. Untuk mengembangkan instrumen penilaian sikap siswa disusun berdasarkan tema dan sub tema dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada setiap pelaksanaan pertemuan pembelajaran di dalam kelas ada kompetensi yang dikembangkan yang sudah ditetapkan, yang selanjutnya dikembangkan instrumen penilaian dari kompetensi yang dikembangkan tersebut.
3. Berdasarkan perolehan skor validasi dari masing-masing ahli yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa komponen objektivitas yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,67% dengan kategori sangat baik. Komponen sistematis yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 95,84% dengan kategori sangat baik. Komponen konstruksi yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,17% dengan kategori cukup. Komponen kebahasaan yang terdiri dari satu sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,67% dengan kategori sangat baik. Komponen kepraktisan yang terdiri dari dua

sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,50% dengan kategori baik. Rata rata penilaian ahli dari keseluruhan komponen yang divalidasi memperoleh skor rata-rata sebesar 89,17% dengan kategori baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian khususnya hasil observasi pada buku guru dan siswa tidak disusunnya instrumen penilaian sikap. Pada proses pembelajaran khususnya pada setiap sub tema pembelajaran ada kompetensi yang ditetapkan, yang selanjutnya harus dikembangkan dalam bentuk instrumen penilaian yang akan dilaksanakan oleh guru di kelas.

Untuk itu perlu dilakukan secara rinci penilaian kompetensi yang ditetapkan dengan melakukan pengembangan pada instrumen penilaian khususnya penilaian sikap pada masing-masing sub tema yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil validasi terhadap pengembangan instrumen penilaian sikap yang dikembangkan dapat diketahui bahwa komponen objektivitas yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,67% dengan kategori sangat baik. Komponen sistematias yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 95,84% dengan kategori sangat baik. Komponen konstruksi yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,17% dengan karegori cukup. Komponen kebahasaan yang terdiri dari satu sub komponen memperoleh nilia rata-rata sebesar 91,67 % dengan kategori sangat baik. Komponen kepraktisan yang terdiri dari dua sub komponen memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,50% dengan kategori baik. Rata rata penilaian ahli dari

keseluruhan komponen yang divalidasi memperoleh skor rata-rata sebesar 89,17% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami pentingnya pengembangan instrumen penilaian khususnya terhadap penilaian sikap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang didasarkan pada penilaian sikap, tentu akan memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Guru sudah seharusnya menempatkan penilaian sikap siswa sebagai salah bagian penting dalam hasil belajar siswa. Maka guru perlu melakukan:

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru harus memahami tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa sebelum memulai penyampaian materi pembelajaran kepada siswa di kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran harus lebih mengembangkan kemampuan siswa dan mengembangkan diri siswa dalam belajar, khususnya memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa dalam belajar.
3. Pemahaman guru terhadap karakteristik siswa seperti sikap yang dimiliki siswa dalam belajar karena sikap dapat menjadi faktor yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Keberhasilan belajar siswa adalah menjadi bagian penting sebagai bukti keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh guru yang mampu dalam melakukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara profesional dalam melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk memperhatikan dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang mendukung terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru.
2. Kepada guru untuk perlu memperhatikan siswa khususnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru perlu melakukan pendekatan pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar guna mendukung dalam pembentukan sikap yang baik, khususnya melalui pembelajaran tema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan sub tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dan Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku.